SISTEM INFORMASI PENGADAAN BARANG PADA CV BASUKI SEMARANG

Kartina Purwaningsih [1], Agus Winarno, M.Kom[2]

Program Studi Sistem Informasi SI, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro
Jalan Nakula 1 no. 5-11 Semarang
Email : kartinapurwaningsih@yahoo.com

ABSTRAKSI

Sistem informasi persediaan barang merupakan salah satu sistem yang cukup berperan penting, dimana dalam sistem ini banyak dilakukan proses - proses yang cukup vital yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan perusahaan. Dalam penelitian objek yang akan diteliti yaitu CV. Basuki, bergerak dalam bidang penjualan barang. CV. Basuki harus mampu mempertimbangkan modal, permintaan konsumen serta ketersediaan barang (stok barang). Proses penjualan yang ada sudah terorganisir dalam sebuah sistem informasi yang memudahkan karyawan dalam melakukan proses pencatatan barang, transaksi penjualan serta menghasilkan laporan penjualan. Bidang pergudangan memang cukup rumit mengingat banyaknya jumlah barang produksi yang menjadi tanggug jawab,hal ini tentu membutuhkan peglolaan yang tersistemasi dan terkoordinasi dengan baik. Untuk melancarkan proses keluar masuk barang, maka diperlukan sebuah komunikasi yang cukup baik antara semua cabang teruama dalam hal ini dengan pihak gudang. Pada intinya faktor utama yang harus diperhatikan adalah mengenai pengadaan stok barang. Distributor atau pedagang harus mampu menyesuaikan antara permintaan konsumen dengan stok barang yang harus tersedia di gudang. Diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu memberikan bantuan dalam menentukan jumlah pengadaan barang Dengan demikian proses penumpukan ataupun kekurangan barang dapat ditanggulangi.

Kata kunci : sistem, informasi, sistem informasi, barang, persediaan barang

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penelitian objek yang akan diteliti yaitu CV. Basuki, bergerak dalam bidang penjualan barang. CV. Basuki harus mampu mempertimbangkan modal, permintaan konsumen serta ketersediaan barang (stok barang). Proses penjualan yang ada sudah terorganisir dalam sebuah sistem informasi yang memudahkan karyawan dalam melakukan proses pencatatan barang, transaksi penjualan serta menghasilkan laporan penjualan.

Pengadaan barang perlu memprioritaskan barang yang cepat laku dan kurang laku, begitu juga untuk jenis barang yang memiliki umur kadaluwarsa lebih panjang atau pendek. Seteleh hal ini diprioritaskan maka selanjutnya melakukan analisa perkiraaan mengenai jumlah pengadaan untuk setiap jenis barang, sehingga jumlah pengadaan tidak mengalami *over stock* atau stok berlebih dan *limit stock*. *Over stock* merupakan kondisi dimana persediaan barang digudang berlebihan namun jumlah permintaan kurang sedangkan limit stok merupakan kondisi dimana permintaan konsumen banyak namun persediaan barang terbatas

Pembuatan laporan pembelian barang masih disusun secara manual, dengan mengumpulkan data-data transaksi yang terjadi pada periode tertentu, sehingga banyak kesalahan data pada laporan yang dihasilkan, selain itu memerlukan waktu yang cukup lama. Dari latar belakang yang ada maka dapat diambil sebuah judul " Sistem Informasi Pengadaan Barang Pada CV BASUKI Semarang."

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat menajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah :

1. Kumpulan dari kegiatan-kegiatan yang sudah terorganisasi.
2. Menghasilkan laporan atau informasi yang diperlukan dalam organisasi.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi-interaksi sistem informasi yang menyediakan sistem informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasional.

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen, SIM dapat didefinisakan sebagai suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi.

3. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

a) Contex Diagram

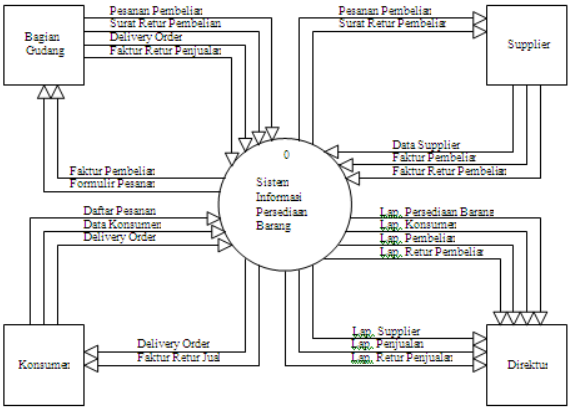

b) Erd

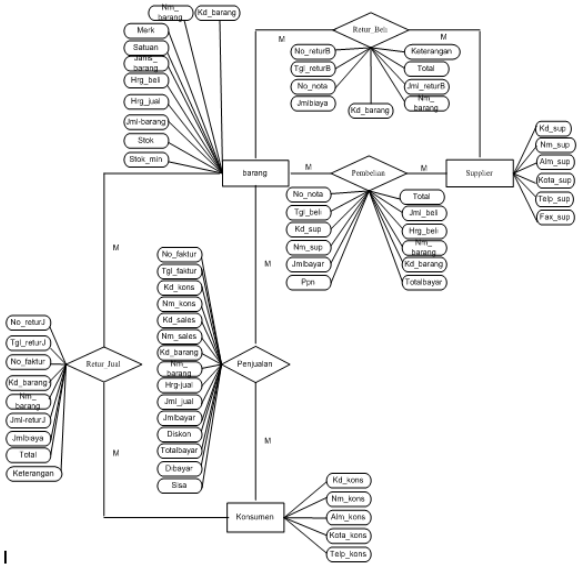

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan adanya sistem informasi ini mampu mengatasi permasalahan yang sering di alami CV. Basuki yaitu sulit dalam mengontrol dan mengawasi persediaan barang dan

perencanaan pengadaan barang. sistem informasi pengadaan barang ini dapat menghindari persediaan barang berlebih dan mengatasi kelangkaan barang yang tentunya sangat di harapkan oleh pelaku usaha.

4.2 Saran

Untuk kemajuan usaha CV. Basuki hendaknya dibuat suatu sistem komputerisasi persediaan barang yang terintegrasi, agar dapat mengetahui berapa jumlah persediaan barang dagangan yang bermasalah, sehingga dapat melakukan penjualan secara optimal guna mendapatkan untung yang maximal.